

**STUDI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENYULUH
PERTANIAN DENGAN ANGGOTA KELOMPOK TANI JATI ASIH
DI DESA JATISARI KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR
KABUPATEN BANYUASIN**

**OLEH
SITI KOMARIAH**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**STUDI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENYULUH
PERTANIAN DENGAN ANGGOTA KELOMPOK TANI JATI ASIH
DI DESA JATISARI KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR
KABUPATEN BANYUASIN**

**OLEH
SITI KOMARIAH**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PELEMBANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENYULUH
PERTANIAN DENGAN ANGGOTA KELOMPOK TANI JATI ASIH
DI DESA JATISARI KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR
KABUPATEN BANYUASIN**

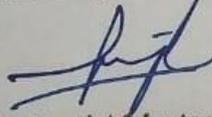
Oleh

Siti Komariah

412019055

Telah dipertahankan pada ujian 10 April 2023

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afrivatna, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Puri Pratami AN, S.P., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



Ir. Rosmiah, M.Si
NIDN/NBM. 0003056411/913811

Motto :

“Maka Apabila Engkau Telah Selesai (Dari Sesuatu Urusan), Tetaplah Bekerja Keras (Untuk Urusan Yang Lain). Qs.Al-Insyirah Ayat 7”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Ayahanda (Wagiman) dan ibunda (Warsinem) yang selalu memberikan do'a dan dukungan, serta semangat untukku dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini

Saudaraku (Sukanto, Azzam Khoeri, dan Eka Sri Wahyuni) yang memberikan dukungan dan do'a nya untukku dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini

Sahabatku : (Nur Fitriyani, dan Eka Safitri)) atas kebersamaan dan saling support dalam penyusunan skripsi ini

Adi Setiawan yang selalu memberikan cerita menarik dalam proses penyusunan skripsi ini yang menguji mental, batin dan kesabaran

Teman-teman agribisnis Angkatan 2019 yang saling support satu sama lain dalam menyelesaikan studi dan dalam penyusunan skripsi ini

RINGKASAN

SITI KOMARIAH. Studi Komunikasi Interpersonal Penyuluh Pertanian Dengan Anggota Kelompok Tani Jati Asih Di Desa Jatisari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA DAN PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mempelajari proses komunikasi interpersonal yang dilakukan penyuluh pertanian dengan anggota kelompok Tani Jati Asih dan untuk mengetahui hambatan komunikasi interpersonal dalam penyampaian penyuluhan pertanian di Desa Jatisari. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jatisari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin pada bulan Januari sampai Februari 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan cara sengaja (*purposive sampling*), dimana dalam penelitian ini terdapat 2 informan yaitu informan kunci adalah penyuluh pertanian dan informan pendukung adalah ketua Kelompok Tani Jati Asih dan petani di Desa Jatisari. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi kepada informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan menggambarkan dan menarik kesimpulan, sedangkan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses komunikasi interpersonal yang dilakukan penyuluh pertanian dengan anggota Kelompok Tani Jati Asih disampaikan secara forum dengan batasan jumlah anggota kelompok tani dengan menggunakan proses komunikasi interpersonal secara langsung dimana pengiriman pesan yang dilakukan penyuluh sebagai komunikator dengan cara tatap muka. Selain itu *feedback* atau umpan balik dalam berkomunikasi dapat terjadi secara langsung juga. Sedangkan, hambatan komunikasi interpersonal dalam penyampaian penyuluhan pertanian di Desa Jatisari adalah hambatan berupa Bahasa yang mengakibatkan terjadinya perbedaan pendapat atau ide-ide baru antara penyuluh dengan petani, serta kurangnya partisipasi dari anggota Kelompok Tani JatiAsih.

SUMMARY

SITI KOMARIAH. Interpersonal Communication Study of Agricultural Extension With Members of the Jati Asih Farmer Group in Jatisari Village, Karang Agung Ilir District, Banyuasin Regency (supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA AND PURI PRATAMI AN**).

This research was conducted to study the process of interpersonal communication carried out by agricultural extension workers with members of the Jati Asih Farmer Group and to find out the barriers to interpersonal communication in the delivery of agricultural extension in Jatisari Village. This research was conducted in Jatisari Village, Karang Agung Ilir District, Banyuasin Regency from January to February 2023. The research method used was a survey. The sampling method used was purposive sampling, where in this study there were 2 informants, namely the key informant was the agricultural extension worker and the supporting informant was the head of the Jati Asih Farmer Group and farmers in Jatisari Village. The data collection methods used in this research are observation, in-depth interviews, and documentation of the informants who have been determined in this study. The data processing method used is data reduction, data presentation, and describes and draws conclusions, while data analysis uses descriptive qualitative. The results showed that the interpersonal communication process carried out by agricultural extension workers with members of the Jati Asih Farmer Group was conveyed in a forum with a limit on the number of farmer group members using a direct interpersonal communication process where message delivery was carried out by extension agents as communicators face to face. In addition, feedback or feedback in communication can occur directly as well. Meanwhile, interpersonal communication barriers in the delivery of agricultural extension in Jatisari Village were language barriers which resulted in differences of opinion or new ideas between extension agents and farmers, as well as the lack of participation from members of the Jati Asih Farmer Group.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Komariah
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 10 November 2000
Nim : 412019055
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan dimedia secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 03 April 2023



(Siti Komariah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Studi Komunikasi Interpersonal Penyuluh Pertanian Dengan Anggota Kelompok Tani Jati Asih Di Desa Jatisari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P.,M.Si, sebagai pembimbing utama dan ibu Puri Pratami AN, S.P.,M.Si, sebagai pembimbing pendamping, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, April 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

SITI KOMARIAH dilahirkan di Desa Jatisari Kecamatan Karang Agung Iilir Kabupaten Banyuasin pada tanggal 10 November 2000, merupakan anak ke 2 dari ayahanda Wagiman dan ibunda Warsinem.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 22 Banyuasin II, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan pada tahun 2016 di SMPN 3 Banyuasin II, Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan pada tahun 2019 di SMAN 2 BanyuasiN II. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2022 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Penelitian Karet Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke- 58 di Desa Tanjung Atap Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Iilir Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari sampai Februari 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Komunikasi Interpersonal Penyuluh Pertanian Dengan Anggota Kelompok Tani Jati Asih Di Desa Jatisari Kecamatan Karang Agung Iilir Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Dan Manfaat.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	6
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Konsepsi Komunikasi	14
2.2.2 Konsepsi Komunikasi Interpersonal	15
2.2.3 Proses Komunikasi.....	17
2.2.4 Hambatan Komunikasi.....	19
2.2.5 Konsepsi Penyuluhan Pertanian	21
2.2.6 Konsepsi Penyuluh Pertanian.....	24
2.2.7 Peranan Penyuluh Pertanian.....	25
2.2.8 Konsepsi Kelompok Tani.....	27
2.2.9 Konsepsi Petani	30
2.2.10 Gambaran umum tentang program CSA SIMURP.....	31
2.3 Model Pendekatan.....	33
2.5 Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Tempat Dan Waktu	35
3.2 Metode Penelitian	35
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data	37
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil	40
4.1.1 Identitas Informan	40
4.1.2 Proses Komunikasi Interpersonal Yang Dilakukan Penyuluh Pertanian Dengan Anggota Kelompok Tani Jati Asih	43

4.1.3 Hambatan Komunikasi Interpersonal Dalam Penyampaian Penyuluhan Pertanian Di Desa Jatisari.....	47
4.2 Pembahasan	51
4.2.1 Proses Komunikasi Interpersonal Yang Dilakukan Penyuluh Pertanian Dengan Anggota Kelompok Tani Jati Asih	52
4.2.2 Hambatan Komunikasi Interpersonal Dalam Penyampaian Penyuluhan Pertanian Di Desa Jatisari	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
2. Tingkat Pendidikan anggota Kelompok Tani Jati Asih	42
3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Informan Pada tahun 2023	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Proses Terjadinya Komunikasi Interpersonal	16
2. Skema Dari Proses Komunikasi Secara Sistematis Menurut Model Laswell.....	18
3. Diagramatik Studi Komunikasi Interpersonal Dengan Anggota Kelompok Tani Jati Asih Di Desa Jatisari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin	33
4. Proses Komunikasi Interpersonal Penyuluh Pertanian Dengan Anggota Kelompok Tani Jati Asih Di Desa Jatisari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Administrasi Desa Jatisari Kecamatan Karang Agung Ilir	65
2. Hasil Penelitian	66
3. Dokumentasi Penelitian Studi Komunikasi Interpersonal Penyuluh Pertanian Dengan Anggota Kelompok Tani Jati Asih Di Desa Jatisari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin	72
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	82

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi sudah tidak asing lagi di telinga manusia sebagai makhluk sosial. Karena komunikasi merupakan proses penyampaian pesan, ide, gagasan dari komunikator kepada komunikan untuk merubah sikap, perilaku seseorang dan mendapatkan *feedback* atau timbal balik. Adapun bentuk komunikasi sendiri terdiri dari komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok (*group communication*), dan komunikasi organisasi (*organization communication*). Hal inilah yang menjadikan komunikasi sangat penting dilingkup masyarakat, bisnis, pendidikan, organisasi atau yang lainnya. Dengan berkomunikasi inilah manusia sebagai makhluk sosial dapat menyalurkan pendapatnya, ide dan juga dapat tahu sesuatu atau informasi dari orang lain, dan dengan berkomunikasi inilah manusia juga bisa bersosialisasi dengan masyarakat luas. Oleh karena itu, setiap orang diharuskan untuk mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi, baik di depan orang banyak atau di lingkup terkecil. Namun, dalam berkomunikasi harus memperhatikan etika dalam berkomunikasi.

Etika dalam berkomunikasi digunakan agar apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dapat diterima dengan jelas dan tanpa menimbulkan kesalahpahaman. Dengan mempunyai etika dalam berkomunikasi maka akan tercipta sebuah komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik adalah komunikasi dimana seorang komunikator dapat menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan secara jelas dan tepat sasaran. Komunikasi yang baik juga harus ada dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Karena kegiatan penyuluhan pertanian merupakan proses penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan upaya perbaikan cara berusaha tani.

Penyuluhan pertanian juga merupakan sistem pendidikan yang terorganisasi, yang memberikan pendidikan kepada orang-orang yang tidak memiliki akses langsung dengan institusi pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan berhasil atau tidaknya tergantung dari seorang penyuluh dalam menyampaikan

materi penyuluhannya. Maka dari itu diperlukannya kemampuan dan komunikasi yang baik yang dimiliki penyuluh dalam kegiatan penyuluhan.

Penyuluh sendiri merupakan orang yang menyampaikan materi dalam kegiatan penyuluhan. Maka dari itu penyuluh harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik ketika melakukan kegiatan penyuluhan pertanian. Hal ini dikarenakan penyuluh mempunyai banyak peran dalam menjalankan tugasnya seperti penyuluh harus bisa sebagai pembimbing, pendidik petani dan menjadi sumber informasi bagi petani. Oleh karena itu, seorang penyuluh harus siap jika sewaktu-waktu dimintai informasinya oleh petani. Dikarenakan penyuluh sebagai penerang atau penunjuk jalan bagi para petani. Hal ini lah yang mengharuskan seorang penyuluh harus mempunyai kemampuan dan komunikasi yang baik dalam kegiatan penyuluhan.

Komunikasi yang baik yang digunakan penyuluh dalam menyampaikan materi penyuluhan di Desa Jatisari adalah komunikasi interpersonal. Dikarenakan komunikasi interpersonal adalah interaksi antara dua orang atau lebih dimana seorang komunikator dapat menyampaikan pesan secara langsung dan seorang komunikan dapat menanggapi dan menerima pesan secara langsung juga. Komunikasi ini juga dikatakan komunikasi aktif bukan pasif, karena sifat komunikasi yang spontan dan informal, saling menerima *feedback* secara maksimal, dan partisipan berperan fleksibel. Oleh karena itu seorang penyuluh harus mempunyai kemampuan berkomunikasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Adapun sasaran penyuluh dalam kegiatan penyuluhan pertanian ini adalah kelompok tani.

Kelompok tani pada dasarnya adalah suatu organisasi non formal dipedesaan yang ditumbuh kembangkan “dari, oleh dan untuk petani “. Kelompok tani juga didefinisikan sebagai sekelompok petani yang secara informal mengkondisikan diri berdasarkan kepentingan bersama dalam berusahatani. Adapun kelompok tani yang ada di Desa Jatisari berjumlah 28 kelompok tani (poktan), yang jumlah anggotanya 680 orang petani. Salah satu kelompok tani yang dibimbing oleh penyuluh pertanian bapak Mu’amar Egianda Z, S.P adalah kelompok Tani Jati Asih yang jumlah anggotanya 30 orang. Bapak Mu’amar Egianda Z, S.P selaku penyuluh pertanian di Desa Jatisari datang ke desa binaannya dalam 1 bulan yaitu 2 minggu

sekali, dan ketika ada permasalahan yang dihadapi oleh para petani dan kelompok tani yang harus diselesaikan.

Mengenai program penyuluh pertanian yang berjalan saat ini di Desa Jatisari yaitu program *Climate Smart Agriculture (CSA SIMURP)* yaitu pertanian cerdas iklim dari *SIMURP* yang mempunyai tujuan untuk mengurangi dampak dari penggunaan pupuk kimia, dan agar petani bisa mencapai IP 300 yaitu tanam padi 3 kali dalam 1 tahun, dan program penyuluh yang sudah terlaksana dan berjalan sampai saat ini adalah program intensifikasi, dan IP 200. Untuk program intensifikasi ini yaitu program percepatan tanam, misal petani di Desa Jatisari yang biasanya menanam padi pada bulan Oktober maka semenjak ada program intensifikasi ini petani menanam padi sebelum bulan Oktober yaitu bulan September. Dan program IP 200 adalah program agar para petani bisa tanam 2 kali dalam 1 tahun.

Atas terlaksananya program intensifikasi dan program IP 200 ini diharapkan petani di Desa Jatisari bisa mendapatkan hasil panen yang maksimal agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu juga, diharapkan petani yang ada di Desa Jatisari bisa hidup makmur dan sejahtera dengan hasil panen yang melimpah. Karena masyarakat di Desa Jatisari penghasilan utamanya adalah dari hasil pertanian, khususnya padi. Walaupun, masyarakat di Desa Jatisari juga ada yang penghasilannya dari kebun, seperti kebun kelapa, dan kebun kelapa sawit. Hal inilah yang menjadikan penyuluhan pertanian, yang dilakukan oleh bapak Mu'amar Egianda Z, S.P sebagai seorang penyuluh diharapkan agar para petani dapat menjadi petani yang berkualitas sehingga pada akhirnya tujuan bersama pemerintah dan petani yaitu kesejahteraan hidup terwujud.

Kesejahteraan hidup dapat terwujud apabila proses penyelenggaraan penyuluhan pertanian dapat berjalan dengan baik dan benar apabila didukung dengan tenaga penyuluh yang profesional, kelembagaan penyuluh yang handal, materi penyuluhan yang terus-menerus mengalir, serta metode penyuluhan yang tepat. Walaupun dalam kegiatan penyuluhan ini masih mengalami hambatan dari segi komunikasi seperti perbedaan penggunaan bahasa yang terkadang mengakibatkan antara penyuluh dan kelompok tani kurang memahami satu sama

lain. Karena perbedaan bahasa inilah terjadinya perbedaan persepsi antara penyuluh dan kelompok tani, materi penyuluhan kurang dipahami, informasi yang didapat kurang jelas, dan bahkan tidak dipungkiri dapat menimbulkan perbedaan dan kesalahpahaman satu sama lain. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai : **“Studi Komunikasi Interpersonal Penyuluh Pertanian Dengan Anggota Kelompok Tani Jati Asih Di Desa Jatisari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Bagaimana proses komunikasi interpersonal yang dilakukan penyuluh pertanian dengan anggota kelompok Tani Jati Asih ?
2. Apa saja hambatan komunikasi interpersonal dalam penyampaian penyuluhan pertanian di Desa Jatisari ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mempelajari proses komunikasi interpersonal yang dilakukan penyuluh pertanian dengan anggota kelompok Tani Jati Asih.
2. Untuk mengetahui hambatan komunikasi interpersonal dalam penyampaian penyuluhan pertanian di Desa Jatisari.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan diatas maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Penyuluh, sebagai pemberi informasi terutama mengenai proses komunikasi interpersonal yang dilakukan penyuluh pertanian dengan anggota kelompok tani Jati Asih.
2. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal penyuluh pertanian terhadap anggota

kelompok tani Jati Asih di Desa Jatisari Kecamatan Karang Agung Ilir
Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Anang, R. 2014. *Komunikasi Pemerintahan Daerah Dalam Mengimplementasikan UU Nomor 32 Tahun 2004 Di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung (tidak dipublikasikan).
- Arni Muhammad. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Awza, Rusmadi. 2017. *Komunikasi Penyuluhan Dinas Tanaman Pangan Dan Holtikultura Dalam Meningkatkan Produksi Padi (Studi Kasus Masyarakat Tani Di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak)*. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bahua, Mohammad Iqbal. 2016. *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Deepublish. Yogyakarta, Indonesia.
- Bailey, Kenneth. 2007. *Methods Of Social Research*. Washington, DC : Free Press.
- Departemen Pertanian. 2001. *Penyuluhan Pertanian*. Yayasan Pengembangan Sinar Tani, Jakarta, Indonesia.
- Effendi. 1993. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti, Bandung, Indonesia.
- Gita Tri Wardani. 2019. *Studi Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hardjana, A.M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Kanisius. Jakarta.
- Kamal, Mustopa. 2005. *Hubungan Komunikasi Interpersonal Dan Pemahaman Tujuan Penyuluhan Dengan Kinerja Petugas Penyuluhan Pertanian Lapangan Kabupaten Aceh Tenggara*.
- Lasswell, Harold. 1960. *The Structure And Function Of Communication In Society*. Urbana : University Of Llinois Press.
- Littlejohn, S.W. 1989. *Theories Of Human Communication*. California : Wordwart Publishing Company.

- Malcom R. Park, M.R., 2008. *“Ideology In Interpersonal Communication Off The Coach And Into The Word”*.
- Mardikanto Dan Sutarni.1993. Pengantar Penyuluh Pertanian. Hapsara. Jakarta, Indonesia.
- Mulyana, Dedy. 2013. Pengantar Ilmu Komunikasi. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Noor, J. 2010. Metodologi Penelitian Sripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Prenada Media Group, Jakarta, Indonesia.
- Nurjasmira,Rini.2014. Komunikasi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Pada Badan Pelaksanaan Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan (Studi Kasus Pada Petani Di Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan).Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Onong U. Effendy. 1986. Dinamika Komunikasi. Cv Remaja Rosdyakraya. Bandung.
- Onong U. Effendy. 2003. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek.PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Punch, Keith F. 2005. *Introduction To Social Research : Quantitative And Qualitative Approaches. London : Sage Publications.*
- Rusdy,S.A & Sunartomo, A.F.2020. Proses Komunikasi Dalam Penyuluhan Pertanian Program System Of Rice Intensification (Sri).Kirana 1(1):1-11
- Safi’I. 2012. Penerapan Metode Persuasi Dalam Komunikasi Penyuluhan Pertanian Penggunaan Bibit Padi (Studi Kasus Pada Masyarakat Tani Di Desa Wedoroklurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo).Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Singarimbun, Masri Dan Shofiah Effendi. 1995. Metode Penelitian Survey. Jakarta: LP3ES.
- Susanto. 2015. Model Komunikasi Penyuluhan Pertanian Di BPP Sri Gunung Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak Dipublikasikan).
- Taylor, S.1999. *Communication For Business*. London:Pearson Longman
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Dan Kehutanan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Tani.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS

Van Den Ban Dan Hawskin.1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius. Yogyakarta, Indonesia.

Vaus, D.A. De. 1991. Survey In Social Research. North Sidney : Allen & Unwin.

